

**PENGARUH METODE PEMBALAJARAN *CARD SORT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS V SDN 84 BOLL IKECAMATAN MAIWA  
KABUPATEN ENREKANG**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama WAHYUNI, NIM 10540 8673 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

19 Rabiul Awal 1439 H  
Makassar, 08 Desember 2017 M

### Panitia Ujian :

- |                  |  |         |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. H. Muhammad Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.      | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. K. H. Siddiq, S.Pd., M.Pd.       | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.     | (.....) |
|                  | 2. Dr. Hj. Rosnani Madeamin, M.Pd.     | (.....) |
|                  | 3. Dr. Syaikhodin, M.Pd.               | (.....) |
|                  | 4. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.             | (.....) |

*(Handwritten signatures and initials in blue ink next to the list of examiners)*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : WAHYUNI  
 NIM : 10540 8673 13  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
 Makassar

Dengan Judul : *Penelitian Metode Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 84 Boli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.

Mengetahui,



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 988



Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
 NBM : 970 635



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KEC.MAIWA SDN No.84 BOLLI**

**Jalan Durian No.23 Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang**

---

**Surat Keterangan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SDN No 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang menerangkan bahwa :

Nama : Wahyuni  
Nim : 10540867313  
Jurusan/Prodi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melakukan penelitian di SDN No 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, guna penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN No 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Demikian surat keterangan yang di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bolli, Agustus 2017

Kepala Sekolah SDN 84 Bolli

Sappe S.Pd

Nip : 19661231 198611 1 033

**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**KEC.MAIWA SDN No.84 BOLLI**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Saat kita dilahirkan*

*Kita menangis dan dunia bersorak gembira*

*Mari kita jalani hidup dengan penuh makna*

*Sehingga Saat Kita Meninggal*

*Dunia menangis dan Kita Bersorak Gembira.....*



*Kupersembahkan Karya ini buat:*

*Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku, dan orang-orang yang selalu mencintaiku atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, geraklangkah, serta rasa dan rasiopada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagi fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala upaya dan daya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada Ayahanda **Sukiman** dan Ibunda **Daya** sertasaudara saya **Wahyuddin** atas segala curahan kasih sayang, motivasi dan segala pengorbanan dan pengertian yang diberikan dari sejak lahir sampai sekarang ini.

**Dr.H.Andi Sukri Syamsuri,M.Hum** selaku pembimbing I dan **Dr.Hj.Rosmini Madeamin,M,Pd.** selaku pembimbing II yang dengan tulus

memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi. **Dr.H.Irwan Akib, M.Pd.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Erwin Akib, S.Pd.M.Pd., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. **Sulfasyah, MA., Ph.D.**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Sappe, S.Pd.**, selaku kepala sekolah SDN 84 Bolli, **Muliati, S.Pd.**, selaku guru kelas V SDN 84 Bolli atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya dan tiada manusia yang luput dari salah dan khilaf. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga saran dan kritik tersebut menjadi motivasi kepada Penulis untuk lebih tekun lagi belajar. Amiin.

Makassar, Agustus 2017

**WAHYUNI**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
2. Pengertian Hasil Belajar.....	8
3. Pengertian Pembelajaran Metode <i>Card Sort</i> .....	18
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	20

B. Kerangka pikir.....	23
C. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan sampel.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Instrument Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Tingkat Penguasaan Materi	31
Tabel 3.2	Tingkat Penguasaan Materi <i>pretest</i>	34
Tabel 3.3	Tingkat Penguasaan Materi <i>Postest</i>	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka pikir	23
Gambar 4.1	Desain Penelitian <i>one group pre test-post test design</i>	24
Gambar 4.3	Diagram Hasil Persentase Skor <i>Pretest</i>	35
Gambar 4.4	Diagram Hasil Persentase Skor <i>Posttest</i>	38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas: 2003

Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Sejalan dengan itu bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional.

Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka perlu diadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak

akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengembangkan fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan disekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain.

Perkembangan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa siswa dalam masing-masing keterampilan berbahasa akan mempengaruhi penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Dengan kata lain, pengajaran keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengajaran keterampilan berbahasa mendorong siswa sepenuhnya pada pelatihan dan praktik pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi sehingga ia kelak mahir berkomunikasi secara nyata di masyarakat.

Berdasarkan dokumen yang ada di SDN No.84 Bolli tahun ajaran 2015/2016 pada pelajaran bahasa Indonesia ada sebagian siswa yang tuntas. Hal ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70. Hal ini membuat penulis ingin melakukan penelitian di SDN No.84 Bolli kecamatan Maiwa, kabupaten Enrekang guna mengetahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas V kurang memenuhi standar yang ditentukan. Selain itu juga

ingin memberikan masukan kepada guru dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak semata-mata hanya disebabkan oleh kemampuan siswa, tetapi juga disebabkan oleh keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sebagai guru, sudah sepatutnya bisa mendidik murid kita dengan segala kemampuan yang diselaraskan dan dimaksimalkan dengan fasilitas sekolah sehingga peserta didik menjadi lebih mudah menangkap pembelajaran. Proses belajar mengajar di pengaruhi oleh tiga komponen utama yang saling mempengaruhi, yakni : (1) kondisi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran. Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka guru harus mampu memadukan dan mengembangkannya, supaya kegiatan pembelajaran menuai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan bekal kemampuan dan keterampilan yang dimiliki para guru diharapkan mereka menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yang cocok untuk pembelajaran, maka dapat membuat pelajaran berlangsung dengan baik dan membuat siswa lebih aktif. Sehingga kali ini peneliti akan menerapkan metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena metode ini terdapat nuansa bermain dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Adapun alasan pemilihan metode pembelajaran *Card Sort*, diantaranya : membantu mendinamisir kelas yang jenuh, memperkuat ingatan siswa tentang materi atau informasi, meningkatkan motivasi siswa khususnya terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia mengoptimalkan energi dan mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *card sort* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Bagi Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai masukan tentang pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SDN 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.



- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan pembelajaran sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan banding atau bahan referensi yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Murid, memberikan kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dapat melatih disiplin dalam bekerja sama antar siswa. Dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi Guru, mampu mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi dan mengoptimalkan waktu dan materi secara efektif dan efisien. Selain itu guru dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.
- c. Bagi lembaga pendidikan sekolah, Dapat meningkatkan kualitas sekolah, ini terwujud dengan adanya minat belajar siswa-siswa yang tinggi, guru yang kreatif dan kualifikasi serta tidak lepas adanya dukungan penuh dari pihak kepala sekolah dan sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

Pada dasarnya, kajian pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sri Rahayu (2013) yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih, Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran yang biasa dilakukan guru bagi siswa kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh  $t$  hitung (2,997) >  $t$  tabel (1,679). Hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok kontrol, ditunjukkan dari *mean* hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen yaitu 79,13 dan *mean* hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol yaitu 68,80.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil**

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku, sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha merubah tingkah laku. Tipe hasil belajar terdiri dari : ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiganya tidak dapat berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

### **b. Pengertian Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, ilmu dan kepandaian.

Menurut Slameto (1988: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut, Menurut pandangan Skinner(2013:23), belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Benjamin Bloom berpendapat, belajar adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, masyarakat ataupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Robert M.Gagne, belajar

merupakan kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan oleh stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.”Salahuddin (2013:56-61).

### 1) Teori-teori Belajar

Ada beberapa teori belajar, menurut Ahmadi (1991: 15-16), teori-teori belajar antara lain yaitu

- a) Teori Belajar menurut *Faculty-psychology* (Ilmu Jiwa Daya)
- b) Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari berbagai daya seperti berfikir, mengenal, mengamati, dan lain-lain. Cara yang digunakan ialah dengan menghafal, memecahkan soal-soal dan berbagai jenis kegiatan lainnya.
- c) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Asosiasi
- d) Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari asosiasi dari berbagai tanggapan yang masuk ke dalam jiwa kita. Belajar demikian sifatnya mekanis, seperti mesin dan akhirnya akan terbentuk kebiasaan-kebiasaan dan sejumlah ilmu pengetahuan.
- e) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt (Organis).
- f) Menurut teori ini, jiwa manusia merupakan satu keseluruhan yang bulat, bukan tanggapan-tanggapan (elemen-elemen). Jiwa manusia bersifat hidup dan aktif, berinteraksi dengan lingkungan. Karena itu belajar menurut pandangan ini berarti mengalami, bereaksi, berbuat, berfikir secara kritis.

## 1) Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar adalah prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Prinsip belajar tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- b) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional
- c) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery.
- d) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- e) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

## 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

### Faktor-faktor Intern

- a) meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor Psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

- c) Faktor Kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani/psikis.

#### **Faktor-faktor Ekstern**

- a) Faktor Keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.
- b) Faktor Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. (Slameto, 2003:54-60).

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar

yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Mudjiono, 2009: 3).

Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito (Depdiknas, 2006: 125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk. (2010: 18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Sehubungan dengan itu, Gagne (Sudjana, 2010: 22) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain:

- a) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik;
- b) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berpikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah;
- c) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian;
- d) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan
- e) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.

Cara mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 28), instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Selanjutnya, menurut Hamalik (2006: 155), memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah angka atau kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan belajar, berupa



perubahan tingkah laku baik dari domain kognitif atau kemampuan berpikir, afektif atau sikap maupun pada domain psikomotorik atau keterampilan. Untuk mengetahui hasil belajar dapat dilakukan tes atau pengukuran.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal

Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

★ Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari

yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

### 3) Faktor Instrumental.

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

Menurut Sunarto (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

#### **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, motivasi.

#### **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain, keadaan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2004:144) yang menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: faktor internal siswa dan faktor eksternal. a)

**Faktor internal siswa,** Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi

dua aspek, yakni aspek psikologis (bersifat rohani) dan aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendinya, dapat mempengaruhi semangat belajar dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ yang lemah dapat menurunkan ranah cipta (kognitif) sehingga materi pelajaran pun kurang diterima atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan di kelas.

2) Aspek psikologis, Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang ada pada umumnya dipandang lebih esensial itu meliputi: tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

**b) Faktor eksternal siswa,** Faktor eksternal adalah faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut meliputi :

- 1) Kurikulum, Kurikulum yang baik, jelas, sesuai dengan system pendidikan yang adaa memungkinkan para siswa untuk dapat belajar dengan baik guna mencapai prestasi belajar yang baik.
- 2) Program, Program-program yang jelas tujuannya, sasarannya. Waktunya, kegiatannya, dapat dilaksanakan dengan mudah sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar mengajar.
- 3) Sarana dan fasilitas, Keadaan gedung/tempat belajar siswa termasuk didalamnya penerangan yang cukup, fasilitas yang memungkinkan pergantian upacara secara baik, tempat duduk yang memadai dan

ruangan bersih, akan memberikan iklim yang kondusif untuk belajar. Alat-alat pengajaran yang lengkap, perpustakaan yang memadai, merupakan faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Sarana dan fasilitas lain seperti asrama, kantin, koperasi, bursa buku yang dimiliki sekolah yang dapat memberikan kemudahan bagi para siswa. 4) Guru / tenaga pengajar, Guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya pendorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Dapat dipahami bahwa faktor umum yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik yang meliputi IQ, perhatian, minat, bakat motivasi dan daya nalar sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar Peserta didik yaitu berasal dari lingkungan tempatnya beradaptasi.

## **2. Metode Pembelajaran *Card Sort***

Metode pembelajaran adalah gaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan *Card Sort* berasal dari bahasa Inggris dimana *Card* berarti kartu, *sort* berarti menyortir, menyortir sama halnya dengan memilih/memilah. Card sort adalah menyortir kartu atau memilah kartu.

Menurut Siberman (2007: 157), *card sort* adalah memilah atau memilih kartu. *Card Sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk

mengajarkan konsep. Penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk energy kepada kelas yang jenuh.

Menurut Zaini, dkk (2002: 50-51) *Card Sort* adalah mencari kawan. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mengulang informasi. Gerak fisik yang dominan dalam metode ini dapat mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Card Sort* adalah suatu model pemilahan kartu yang digunakan mengajarkan penggolongan, klasifikasi maupun konsep dan juga untuk mengulang informasi. Metode ini sangat berguna untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik.

**a. Langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Card Sort***

Adapun langkah-langkah penggunaan metode *Card Sort* (Zaini, 2002: 50-51) “antara lain sebagai berikut:

- 1) Setiap siswa diberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah siswa untuk bergerak mencari dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- 3) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting yang terkait dengan materi pelajaran.”

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Card Sort* menurut penulis, yaitu:

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru menjelaskan cara permainan model pembelajaran *Card Sort*
- 3) Guru menunjuk 2 orang dari tiap kelompok
- 4) Guru membagikan kepada setiap peserta didik kartu yang berisi materi pelajaran yang disampaikan.
- 5) Guru memberikan intruksi untuk mencari pasangan sesuai dengan kartu yang dipegangnya.
- 6) Setelah mendapat pasangan yang sesuai, setiap pasangan membacakan kartu yang telah dicocokkan.
- 7) Setelah selesai, guru memberikan penegasan atau penjelasan dari materi tersebut.

**b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Card Sort***

**Kelebihan Metode Pembelajaran *Card Sort***

- 1) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- 2) Memperkuat daya ingat siswa
- 3) Suasana kelas lebih dinamis
- 4) Guru lebih kreatif dalam pembelajaran
- 5) Waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien

**Kelemahan Metode Pembelajaran *Card Sort***

- 1) Dibutuhkan waktu diluar jam pembelajaran dalam persiapan penggunaan metode ini
- 2) Dibutuhkan biaya yang lebih

- 3) Tidak semua materi dapat diajarkan menggunakan metode ini.

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Dalam Kurikulum 2004 (Depdiknas, 2004:3) dinyatakan bahwa standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Mengacu pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan pada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada masing-masing jenjang memiliki tujuan yang berbeda satu sama lain. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran

Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. (Depdiknas 2006)

Selanjutnya Abidin (2013: 17) menambahkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, sikap positif siswa terhadap karya sastra” Demikian juga dikemukakan oleh Hambali (2008:1) bahwa:“Tujuan belajar bahasa bagi anak sekolah dasar adalah; (1) dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi verbal (2) dapat mengembangkan perbendaharaan bentuk-bentuk ujaran, (3) dapat



mengembangkan pengetahuan kemampuan mempengaruhi orang lain melalui bahasa, dan (4) dapat mengembangkan kepuasan personal dan estetis dalam megapresiasi bahasa. Guru harus berupaya agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat mewujudkan keempat tujuan tersebut secara seimbang supaya kebutuhan anak terhadap bahasa bisa terpenuhi dengan baik”.

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Atas dasar standar kompetensi tersebut, maka Zulela (2012:4) mengemukakan tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

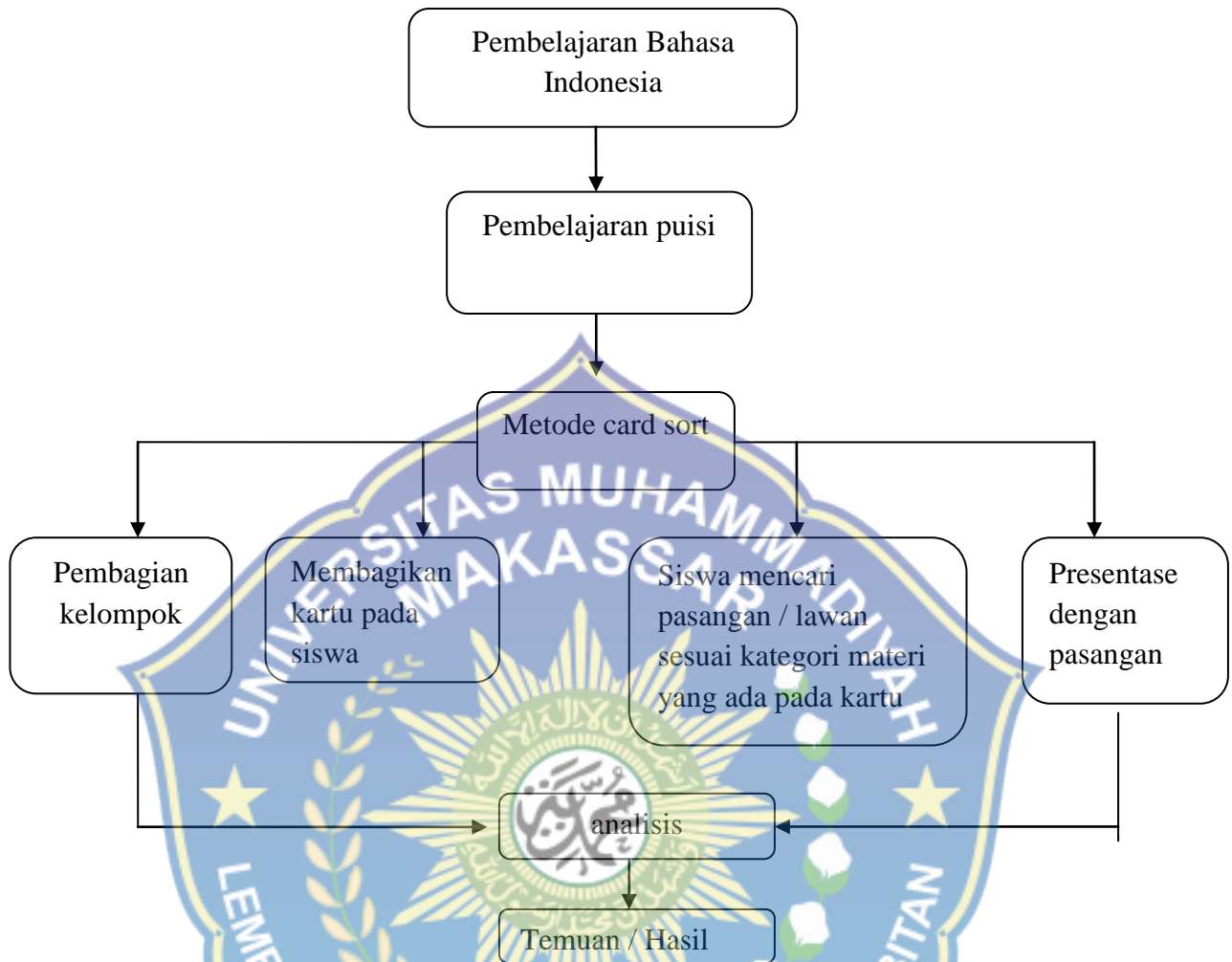
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### **B.Kerangka Pikir**

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil suatu pemikiran sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran setiap guru diharapkan mampu memahami dan mengerti keadaan anak didiknya agar dapat memilih metode atau model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dan hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai taraf optimal. Salah satu metode atau model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah metode pembelajaran *card sort*.

Setiap guru pelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar tentu menginginkan agar semua siswa dapat menguasai materi pembelajaran sehingga memiliki hasil belajar yang baik. Akan tetapi keinginan atau harapan tersebut harus diikuti dengan kreativitas guru, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pelajaran, dan karakteristik siswa sehingga semua siswa dapat mengikuti pelajaran.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, yaitu:

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *card sort* Terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Card sort* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-experimental Designs (Nondesigns)* untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Desain penelitian yang digunakan adalah "*One-Group Pretest-Posttest Design*". Jenis penelitian ini berdasarkan pendapat Sugiyono, 2014:74 mengemukakan bahwa: "*Pre-experimental designs (Nondesigns)* merupakan jenis eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random".

Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek". Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
$O_1$	2	$O_2$

Gambar. 2.2 Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai sebelum diberi perlakuan (*Pretest*)

X : *Treatment* atau perlakuan (Penerapan metode card sort)

O<sub>2</sub> : Nilai sesudah diberi perlakuan (*Posttest*)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sebanyak 30 orang siswa, laki-laki 16 orang siswa dan perempuan 14 orang siswa.

Sugiyono (2014:80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

### 2. Sampel

Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang berjumlah 30 orang, terdiri atas 16 laki-laki dan 14 perempuan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampling

jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel, (Sugiyono, 2015:124).

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek penelitian, *pretest*, perlakuan berupa penerapan metode *Pembelajaran card sort* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan subjek eksperimen dilakukan terhadap siswa kelas V sekolah dasar Negeri 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang
- 2) Pelaksanaan *Pretest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian soal tanya jawab.
- 3) Pemberian perlakuan berupa penerapan pembelajaran metode pembelajaran *card sort* dan pelaksanaan observasi.
- 4) Pelaksanaan *Posttest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian soal tanya jawab.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Sugiyono (2014:38) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran card sort pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.
- b. Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## 2) Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono(2015:14), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian *“Pengaruh Metode card sort terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Kecamatan Miwa Kabupaten Enrekang”* adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:203) mengemukakan bahwa:Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

## 2) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan adalah pretest dan posttest. Pretest digunakan sebelum metode pembelajaran *card sort* diterapkan, sedangkan posttest digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*. Tes hasil belajar yang digunakan berupa uraian pertanyaan soal Bahasa Indonesia. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang terhadap materi pembelajaran yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran *card sort*.

## 3) Teknik Pengumpulan data

### 1) Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi murid dalam proses belajar mengajar melalui penerapan metode pembelajaran *card sort*.

### 2) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:



a) Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya metode pembelajaran *card sort*

b) Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode pembelajaran *card sort* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Langkah –langkah treatment yang diberikan dalam bentuk RPP

1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
2. Guru menjelaskan cara permainan metode *Card Sort*
3. Guru menunjuk 2 orang dari tiap kelompok
4. Guru membagikan kepada setiap peserta didik kartu yang berisi materi pelajaran yang disampaikan.
5. Guru memberikan intruksi untuk mencari pasangan sesuai dengan kartu yang dipegangnya.
6. Setelah mendapat pasangan yang sesuai, setiap pasangan membacakan kartu yang telah dicocokkan.
7. Setelah selesai, guru memberikan penegasan atau penjelasan dari materi tersebut.

c) Tes akhir (posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia terhadap penggunaan metode pembelajaran *card sort*.

#### 4) Teknik Analisis Data

##### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *card sort*. Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata tentang hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

$$x = \frac{\sum x}{n} \text{ (Chaer, 2007:215)}$$

Keterangan:

x : nilai rerata

$\sum$  : Jumlah

n : Banyaknya subjek

Hasil belajar sebelum dan sesudah dengan metode pembelajaran *card sort* dapat dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Fairiza dan Gana Bunansyah, 2013:4)}$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah subjek eksperimen

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh murid menjadi skor standar (Nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap murid mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.1. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

## 2) t-tes

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian mengenai perbedaan hasil belajar murid kelas V dalam pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *card sort*, maka digunakan rumus t-test yaitu.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 1966:258})$$

Keterangan:

t = Perbedaan Dua Mean

Md = perbedaan mean *pretest* dan *posttest*

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Jumlah subjek eksperimen

$db$  = Derajat kebebasan tertentu ditentukan dengan  $N-1$

Uji  $t$  jika  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel dengan  $db = n - 1$  dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar Bahasa Inonesia Sedangkan jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dengan  $db = n - 1$  dapat disimpulkan tidak ada peningkatan hasil belajar



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Sebelum diterapkan Metode Pembelajaran *card sort*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah dasar Negeri 84 Bolli mulai tanggal 10 juli sampai 10 Agustus, maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V Sekolah dasar Negeri 84 Bolli.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli dapat dilihat diketahui bahwa nilai dari  $\sum X = 2040$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 30. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{2040}{30} \\ &= 68 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli sebelum penerapan metode pembelajaran *card sort* yaitu 68.

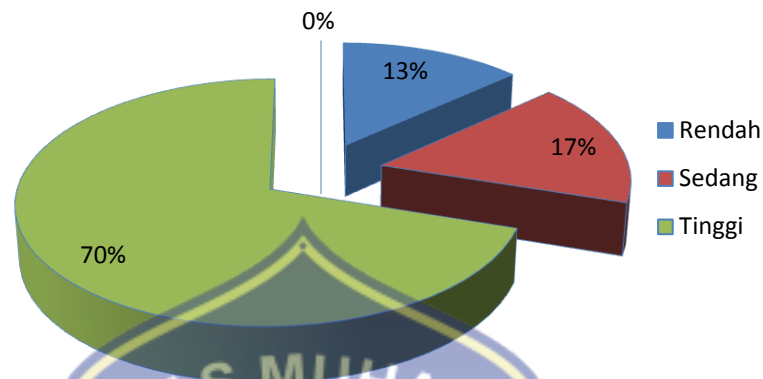
Adapun dikategorikan pada pedoman dari Depdikbud, maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	-	0,00	Sangat Rendah
2	35-54	4	13,33	Rendah
3	55-64	5	16,67	Sedang
4	65-84	21	70,00	Tinggi
5	85-100	-	0,00	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah dan sangat tinggi yaitu berada pada persentase 0,00%, rendah 13,33%, sedang 16,67%, dan tinggi 70,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode pembelajaran *card sort* tergolong rendah.

Untuk memperjelas hasil dari persentase tersebut dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Persentase Skor *Pretest*

## 2. Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli Setelah diterapkan Metode Pembelajaran *card sort*

Perubahan yang terjadi selama penelitian berlangsung terhadap kelas eksperimen. Perubahan tersebut merupakan data kualitatif berupa aktivitas atau tingkah laku serta kondisi siswa selama proses belajar mengajar. Perubahan aktivitas tersebut dapat dilihat dari data observasi. Pada pertemuan awal murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 20 siswa, namun pada pertemuan terakhir telah mengalami perubahan siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 2 siswa. Pada pertemuan awal hanya 5 siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, setelah diterapkannya metode pembelajaran *card sort* siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung

sebanyak 20 orang. Murid yang mampu menjawab soal dengan baik pada pertemuan awal sebanyak 5 orang sedangkan pertemuan terakhir telah mengalami peningkatan sebanyak 17 orang.

Selain data observasi terdapat pula data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli setelah penerapan model pembelajaran *card sort*.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari murid kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli, dari data dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum x = 2.310$  sedangkan nilai N sendiri adalah 30. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{2310}{30} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli setelah penerapan metode pembelajaran *card sort* yaitu 80.

Adapun dikategorikan pada pedoman dari Depdikbud, maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

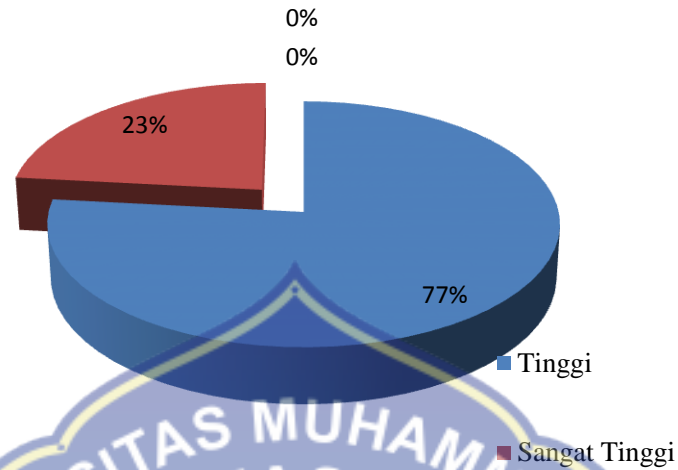


Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	-	0,00	Sangat Rendah
2	35-54	-	0,00	Rendah
3	55-64	-	0,00	Sedang
4	65-84	23	76,67	Tinggi
5	85-100	7	23,33	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah, rendah dan sedang berada pada persentase 0,00%. Sedangkan tinggi 76,67%, dan sangat tinggi berada pada presentase 23,33%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan metodel pembelajaran *card sort* mengalami peningkatan.

Untuk memperjelas hasil dari persentase tersebut dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 4. 4 Diagram Hasil Persentase Skor *Posttest*

### 3. Pengaruh Metode Pembelajaran *card sort* terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{270}{30} \\ &= 9 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 3438 - \frac{(270)^2}{30} \\ &= 3438 - \frac{72900}{30} \\ &= 3438 - 2430 \\ &= 1008 \end{aligned}$$

3. Menentukan t- Hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{9}{\sqrt{\frac{1008}{30(30-1)}}} \\ t &= \frac{9}{\sqrt{\frac{1008}{870}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{1,15}}$$

$$t = \frac{9}{1,07}$$

$$t = 8,41$$

#### 4. Menentukan nilai t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,70$ .

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 8,41$  dan  $t_{Tabel} = 1,70$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $8,41 > 1,70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

#### B. Pembahasan

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *card sort*. Metode pembelajaran *card sort* ini memiliki kelebihan antara lain dalam proses pembelajaran dapat menambah motivasi siswa dalam belajar, murid dapat bekerja sama dan saling bertukar pendapat, murid dapat melatih berbicara dan membaca, menjawab pertanyaan dari guru serta akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat murid aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran *card sort* merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan bantuan kartu dalam pembelajaran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga siswa dapat menyerap materi, berani mengemukakan jawaban

dari soal yang diberikan guru terhadap materi pelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 68 dengan kategori yakni dikategorikan sangat rendah dan sangat tinggi berada pada persentase yaitu 0,00%, rendah 13,33%, sedang 16,67%, tinggi 70,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi Bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode pembelajaran *card sort* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posstest* adalah 80. Jadi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran *card sort* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding sebelum penerapan metode pembelajaran *card sort*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni dikategorikan sangat rendah, rendah dan sedang berada pada persentase 0,00%. Sedangkan tinggi 76,67%, dan sangat tinggi berada pada presentase 23,33%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus uji t tes, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 8,41. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $30 - 1 = 29$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{Tabel} = 1,70$ . Oleh karena  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran *card sort*, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran banyak murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan awal murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 20 siswa, namun pada pertemuan terakhir telah mengalami perubahan murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 2 siswa. Pada pertemuan awal hanya 5 siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, setelah diterapkannya model pembelajara *card sort* siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung sebanyak 20 orang. Siswa yang mampu menjawab soal dengan baik pada pertemuan awal sebanyak 5 orang sedangkan pertemuan terakhir telah mengalami peningkatan sebanyak 17 orang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid Kelas V SDN 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDN 84 Bolli sebelum diterapkan metode card sort yaitu 68
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDN 84 Bolli setelah diterapkan metode card sort yaitu 80
3. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 84 Bolli yang diajar menggunakan penerapan metode card sort dengan murid yang diajar tidak menggunakan penerapan metode bisik berantai. Hasil dari perhitungan t-test diperoleh  $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik agar dapat menjadikan metode pembelajaran *card sort* sebagai metode pembelajaran alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kepada peneliti berikutnya yang meneliti judul relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji metode pembelajaran *card sort* lebih mendalam.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Strategi Membaca, Teori, Dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizky press
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 1991. *PAIKEM GEMBROT Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. 1995. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Sekolah Dasar.
- Depdiknas, 2004. *Undang - undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hambali. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Siberman. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Skinner. 2013. *ilmu pendidikan dan perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 1988 . *Belajar Dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksra
- Slameto. 2003 . *Belajar Dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sunarto. 2009. *Pengertian prestasi belajar*. Jakarta: Prenada Media..

Syah,M. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung : Grafindo Persada

Zaini, Hisyam, Dkk .2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD

Zulela, M. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.



## LAMPIRAN A

### LEMBAR OBSERVASI

Data lembar observasi dalam kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli setelah menerapkan metode pembelajaran *card sort*.

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-				
		I	II	III	IV	V
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	25	30	28	26	25
2	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi	20	17	10	7	2
3	Murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung	5	7	13	15	20
4	Murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan	5	8	10	18	25
5	Murid yang mampu menjawab soal dengan baik	5	7	11	12	17
6	Murid yang sering membantu teman kelompoknya.	3	6	9	15	20
7	Murid yang sering keluar masuk	5	3	2	1	-

## LAMPIRAN C

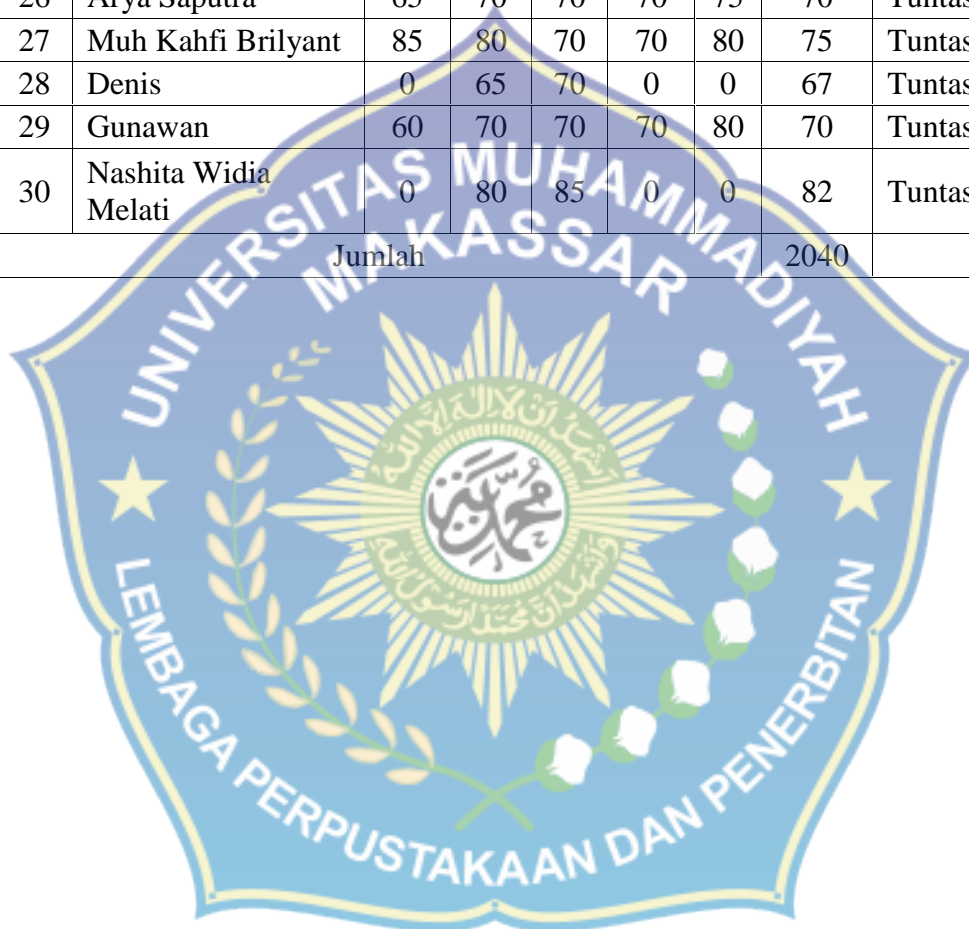
### NILAI *PRETEST* DAN *MEAN PRETEST* METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 84 BOLLI

Berikut ini terdapat nilai *pretest* metode pembelajaran *card sort* kelas V

Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang.

No	Nama Murid	Pertemuan Ke					Rata-Rata	Keterangan
		I	II	III	IV	V		
1	Sitti Nurahmadhani	0	70	70	70	0	70	Tuntas
2	Ahmad	65	65	70	75	75	70	Tuntas
3	Citra Ananda Sakir	75	70	70	70	75	72	Tuntas
4	Hesti Ainun Pratiwi	70	75	70	75	80	74	Tuntas
5	Aidil Putra Syawal	65	70	70	75	85	73	Tuntas
6	Zhaliny Salsabila	75	70	0	75	75	59	Tidak Tuntas
7	Fika Haerani	75	70	70	70	70	71	Tuntas
8	Muh Rifal	40	50	50	60	50	50	Tidak Tuntas
9	Alif Fitrah	75	70	65	0	70	70	Tuntas
10	Nurzakinah	80	75	80	80	80	79	Tuntas
11	Chaerul Ilham	60	0	60	0	0	60	Tidak Tuntas
12	Muh Mirza Hafis	75	70	75	70	70	72	Tuntas
13	Damir Aqil Syam	75	40	50	50	50	53	Tidak Tuntas
14	Muh Zulfadli Hasan	60	50	50	50	60	54	Tidak Tuntas
15	Muh Aril	75	50	60	60	65	62	Tidak Tuntas
16	Pratiwi Burhan Seha	65	70	70	80	75	72	Tuntas
17	Firdayanti Nur Alim	75	70	70	60	75	70	Tuntas
18	Arini Salsabila	50	60	50	60	50	54	Tidak Tuntas
19	Reza Saputra	0	70	50	70	0	63	Tidak Tuntas

20	Salwa Ramadhani	75	70	0	80	75	75	Tuntas
21	Arya Hardiansyah	0	50	0	70	0	60	Tidak Tuntas
22	Istiqamah	75	80	75	85	85	80	Tuntas
23	Nur Aulia Haerun	85	80	70	75	70	76	Tuntas
24	Muh Riswan Ikhsan	0	70	70	0	0	70	Tuntas
25	Suci Ramadhani	70	60	70	60	75	67	Tidak Tuntas
26	Arya Saputra	65	70	70	70	75	70	Tuntas
27	Muh Kahfi Brilyant	85	80	70	70	80	75	Tuntas
28	Denis	0	65	70	0	0	67	Tuntas
29	Gunawan	60	70	70	70	80	70	Tuntas
30	Nashita Widia Melati	0	80	85	0	0	82	Tuntas
Jumlah							2040	



**NILAI MEANPRETESTMETODE PEMBELAJARAN  
CARD SORTKELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 84 BOLLI**

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas V sekolah dasar negeri84 Bolli kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	$X^2$
50	1	50
53	1	53
54	2	108
59	1	59
60	2	120
62	1	62
63	1	63
67	2	134
70	7	490
71	1	71
72	3	216
73	1	73
74	1	74
75	2	150

76	1	76
79	1	79
80	1	80
82	1	82
Jumlah	30	2040



## LAMPIRAN D

### DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 84 BOLLI

Daftar nama setiap anggota kelompok di Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang kelas V sebagai berikut:

#### Nama Kelompok 1

1. Hesti Ainun Pratiwi
2. Damir Aqil Syam
3. Pratiwi Burhan Seha
4. Zhaliny Salsabila
5. Arini Salsabila
6. Muh Zulfadli Hasan

#### Nama Kelompok III

1. Fika Haerani
2. Nurzakinah
3. Firdayanti Nur Alim
4. Salwa Ramadhani
5. Istiqamah
6. Nur Aulia Haerun

#### Nama Kelompok II

1. Muh Rifal
2. Alif Fitrah
3. Ahmad
4. Arya Hardiansyah
5. Reza Saputra
6. Muh Zulfadli Hasan

#### Nama Kelompok IV

1. Suci Ramadhani
2. Muh Kahfi Brilyant
3. Nashita Widia Melati
4. Citra Ananda Sakir
5. Muh Riswan Ikhsan
6. Sitti Nurahmadhani



**Nama Kelompok V**

1. Chaerul Ilham
2. Aidil Putra Syawal
3. Gunawan
4. Denis
5. Muh Aril
6. Muh Mirza Hafis



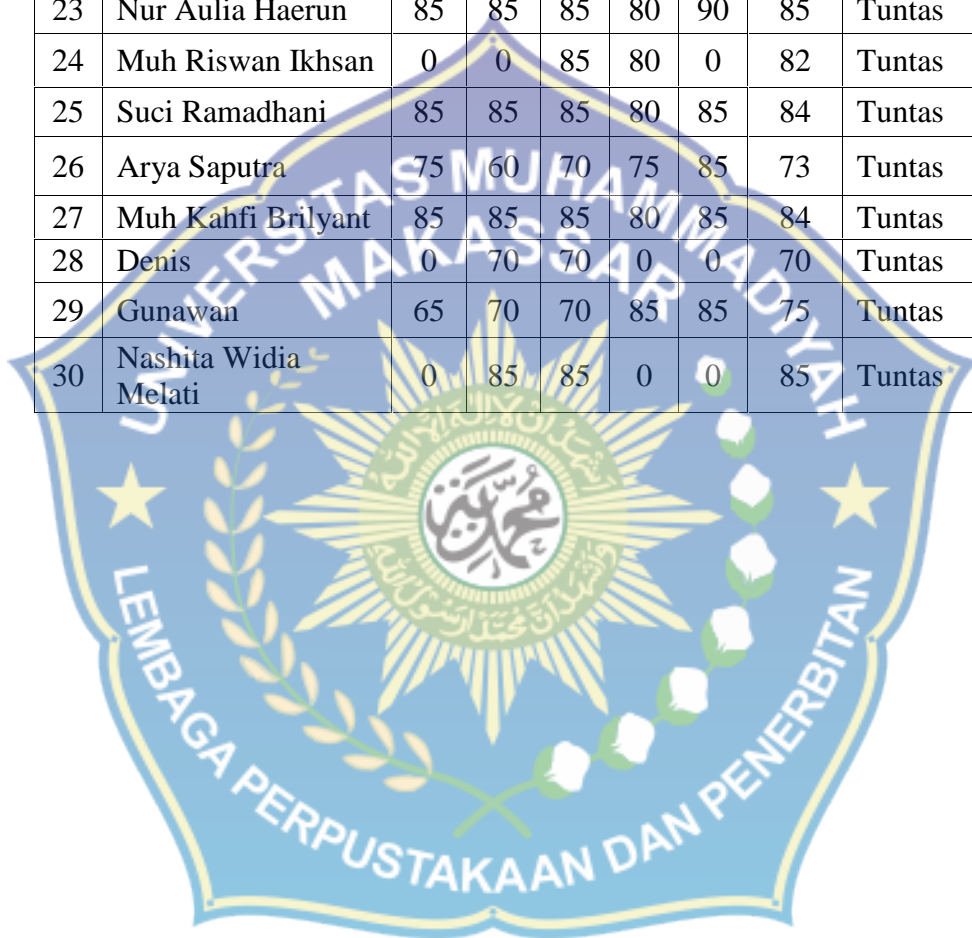
## LAMPIRAN E

### NILAI *POSTEST* DAN *MEAN POSTTEST* METODE *CARD SORT* SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 84 BOLLI

Adapun nilai *posttest* metode pembelajaran *card sort* dari kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang seperti dibawah ini:

No	Nama Murid	Pertemuan					Skor	Keterangan
		I	II	III	IV	V		
1	Sitti Nurahmadhani	85	85	85	80	85	84	Tuntas
2	Ahmad	75	60	70	75	85	73	Tuntas
3	Citra Ananda Sakir	85	85	85	80	85	84	Tuntas
4	Hesti Ainun Pratiwi	60	70	85	75	85	75	Tuntas
5	Aidil Putra Syawal	65	70	70	85	85	75	Tuntas
6	Zhaliny Salsabila	60	70	0	75	0	68	Tidak Tuntas
7	Fika Haerani	85	85	85	80	90	85	Tuntas
8	Muh Rifal	0	60	70	75	0	68	Tidak Tuntas
9	Alif Fitrah	75	60	70	75	85	73	Tuntas
10	Nurzakinah	85	85	85	80	90	85	Tuntas
11	Chaerul Ilham	65	0	70	0	0	67	Tidak Tuntas
12	Muh Mirza Hafis	65	70	70	85	85	75	Tuntas
13	Damir Aqil Syam	60	70	0	75	0	68	Tidak Tuntas
14	Muh Zulfadli Hasan	60	70	85	75	85	75	Tidak Tuntas
15	Muh Aril	65	70	70	85	85	75	Tuntas
16	Pratiwi Burhan Seha	60	70	85	75	85	75	Tuntas

17	Firdayanti Nur Alim	85	85	85	80	90	85	Tuntas
18	Arini Salsabila	60	70	85	75	85	75	Tuntas
19	Reza Saputra	0	60	70	75	85	70	Tuntas
20	Salwa Ramadhani	85	85	85	80	90	85	Tuntas
21	Arya Hardiansyah	0	60	0	75	0	67	TidakTuntas
22	Istiqamah	85	85	85	80	90	85	Tuntas
23	Nur Aulia Haerun	85	85	85	80	90	85	Tuntas
24	Muh Riswan Ikhsan	0	0	85	80	0	82	Tuntas
25	Suci Ramadhani	85	85	85	80	85	84	Tuntas
26	Arya Saputra	75	60	70	75	85	73	Tuntas
27	Muh Kahfi Brilyant	85	85	85	80	85	84	Tuntas
28	Denis	0	70	70	0	0	70	Tuntas
29	Gunawan	65	70	70	85	85	75	Tuntas
30	Nashita Widia Melati	0	85	85	0	0	85	Tuntas




**NILAI MEAN POSTEST METODE PEMBELAJARAN CARD**

**SORT KELAS V**

**SEKOLAH DASAR NEGERI 84 BOLLI**

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari murid kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*



X	F	X
67	2	134
68	3	204
70	2	140
73	3	219
75	8	600
82	1	82
84	4	336
85	7	595
Jumlah	30	2310

## LAMPIRAN F

### ANALISIS SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST* METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*

Analisis skor *pretest* dan *posttest* metode pembelajaran *card sort* dari murid kelas V sekolah dasar negeri 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Tabel Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest* Metode Pembelajaran *card sort*  
Kelas V Sekolah Dasar Negeri 84 Bolli

No	X <sub>1</sub> ( <i>Pretest</i> )	X <sub>2</sub> ( <i>posttest</i> )	d= X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub>	d <sup>2</sup>
1	70	84	14	196
2	70	73	3	9
3	72	84	12	144
4	74	75	1	1
5	73	75	2	4
6	59	68	9	81
7	71	85	14	196
8	50	68	18	324
9	70	73	3	9
10	79	85	6	36
11	60	67	7	49

12	72	75	3	9
13	53	68	15	225
14	54	75	21	441
15	62	75	13	169
16	72	75	3	9
17	70	85	15	225
18	54	75	21	441
19	63	70	7	49
20	75	85	10	100
21	60	67	7	49
22	80	85	5	25
23	76	85	9	81
24	70	82	12	144
25	67	84	17	289
26	70	73	3	9
27	75	84	9	81
28	67	70	3	9
29	70	75	5	25
30	82	85	3	9
	2040	2310	270	3438

## LAMPIRAN G

### NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tall test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tall test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750

<b>40</b>	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
<b>60</b>	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
<b>120</b>	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

(Sugiyono, 2014:332)





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN NO. 84 Bolli  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : V (Lima) / II (Genap)  
**Alokasi Waktu** : (2x35) menit

---

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

C. Indikator

- Menyebutkan tokoh, sifat tokoh, latar, tema dan amanat cerita anak

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode bisik berantai :

- Siswa dapat, menyebutkan nama-nama tokoh cerita anak yang diperdengarkan.
- Siswa dapat, menjelaskan sifat-sifat tokoh cerita anak yang diperdengarkan.
- Siswa dapat, menentukan latar cerita anak
- Siswa dapat, menentukan tema cerita anak
- Siswa dapat, menentukan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita anak

E. Materi Ajar

Cerita anak

F. Metode Pembelajaran

- *Card sort*

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (kegiatan awal)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam.</li> <li>2. Berdoa sebelum belajar</li> <li>3. Mengecek kehadiran murid.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi tentang materi sebelumnya</li> <li>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2. Guru menjelaskan cara permainan metode pembelajaran <i>Card Sort</i></li> <li>3. Guru menunjuk 2 orang dari tiap kelompok</li> <li>4. Guru membagikan kepada setiap peserta didik kartu yang berisi materi pelajaran yang disampaikan.</li> <li>5. Guru memberikan intruksi untuk mencari pasangan sesuai dengan kartu yang dipegangnya.</li> <li>6. Setelah mendapat pasangan yang sesuai, setiap pasangan membacakan kartu yang telah dicocokkan.</li> <li>7. Setelah selesai, guru memberikan penegasan atau penjelasan dari materi tersebut.</li> <li>8. Guru dapat mengulang beberapa informasi yang berbeda</li> <li>9. Setelah itu guru dan siswa membahas dengan refleksi dan tindak lanjut</li> <li>10. Evaluasi</li> </ol>	45 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Berdoa setelah belajar.</li> <li>3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>4. Mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

## H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5B Penerbit umum dan Standar Isi 2006

#### I. Penilaian

1. Bentuk tes : essay
2. Jenis tes : Tertulis
3. Instrumen:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita pendek</li> <li>• Menyebutkan tokoh, sifat tokoh, latar, tema, dan amanat</li> </ul>	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentukan tema ceritanya !</li> <li>2. Jelaskan nama tokoh-tokoh cerita</li> <li>3. Jelaskan sifat-sifat dari tokoh-tokoh tersebut !</li> <li>4. Tentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung !</li> <li>5. Jelaskan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita !</li> </ol>

#### Pedoman penilaian lembar kerja murid :

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Jumlah Skor
1.	Menyebutkan nama-nama tokoh cerita anak yang diperdengarkan.	2	1	20
2.	Menjelaskan sifat-sifat tokoh cerita anak yang diperdengarkan	3	1	20
3.	Menentukan latar cerita anak	4	1	15
4.	Menentukan tema cerita anak	1	1	15
5.	Menentukan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita anak	5	1	30
Jumlah				100

#### CATATAN :

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.**

**✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.**

Enrekang, 26 juli 2017

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

Muliati. S.Pd  
NIP:19640304 198411 1 001

Wahyuni  
NIM: 10540 867313



## MATERI AJAR

### Nyanyi Sunyi Seruni

Seruni, gadis cilik berusia enam tahun. Dia hidup bersama ibu dan kakak perempuannya. Sang ayah meninggal dalam kecelakaan. Kini, ibunya adalah yang menanggung beban hidup keluarganya.

Seruni lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Dia tidak memiliki teman. Bahkan, kakaknya juga tidak memedulikannya. Seruni terlahir sebagai gadis cilik yang bisu dan tuli.

Seruni hanya dapat bermain dengan ibu dan kawan khayalannya. Sampai suatu hari, dia bertemu dengan Diah. Diah adalah anak yang baik hati dan dapat dipercaya. Baru kali ini,

Seruni bertemu dengan orang yang mampu memahami dirinya. Sejak kedatangan Diah, Seruni lebih riang. Dia dapat berkomunikasi dengan menggerakkan jemarinya, sebagai bahasa isyarat. Diah yang mengajarkannya. Kini, jemari Seruni dapat bergerak dengan lincah. Ia dapat mengungkapkan isi hatinya. Ada satu keinginan yang disampaikan Seruni kepada Diah. Seruni ingin mendengar, walaupun hanya sehari. Suatu hari, Seruni mengalami kecelakaan. Peristiwa ini menyebabkan Seruni tidak mampu lagi menggerakkan jemarinya. Dia pun kehilangan semangat hidupnya.

Kisah Seruni ini banyak memberikan pelajaran berharga bagi pembaca. Cerita ini berusaha mengenalkan pelajaran arti hidup, terutama bersyukur atas sesuatu yang diberikan Tuhan. Kecacatan tubuh bukanlah segala-galanya untuk ditangisi. Rasa kasih sayang antarsesama bukan sekadar milik orang yang diciptakan sempurna keadaan badannya. Justru kitalah yang harus sadar mengasihi orang yang tidak memiliki kesempurnaan badan.

Sumber: Majalah *Fantasi Kids*, Januari 2005



## LEMBAR KERJA MURID (LKM)

1. Tentukan tema ceritanya !
2. Jelaskan nama tokoh-tokoh cerita
3. Jelaskan sifat-sifat dari tokoh-tokoh tersebut !
4. Tentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung !
5. Jelaskan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita !



**KUNCI JAWABAN LKM**





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDN NO. 84 Bolli  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : V (Lima) / II (Genap)  
**Alokasi Waktu** : (2x35) menit

---

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

C. Indikator

- Menyebutkan tokoh, sifat tokoh, latar, tema dan amanat cerita anak

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode bisik berantai :

- Siswa dapat, menyebutkan nama-nama tokoh cerita anak yang diperdengarkan.
- Siswa dapat, menjelaskan sifat-sifat tokoh cerita anak yang diperdengarkan.
- Siswa dapat, menentukan latar cerita anak
- Siswa dapat, menentukan tema cerita anak
- Siswa dapat, menentukan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita anak

E. Materi Ajar

Cerita anak

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan (kegiatan awal)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam.</li> <li>2. Berdoa sebelum belajar</li> <li>3. Mengecek kehadiran murid.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang tokoh, latar, tema dan amanat.</li> <li>3. Siswa dikondisikan untuk menyimak cerita anak yang akan dibacakan</li> <li>4. Siswa menyimak cerita anak yang dibacakan</li> <li>5. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru berkaitan mengenai isi cerita anak yang telah mereka simak di antaranya mengenai tokoh, tema, latar dan amanat dari cerita anak</li> <li>6. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan.</li> <li>7. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ol>	40 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Berdoa setelah belajar.</li> <li>3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>4. Mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5B Penerbit umum dan Standar Isi 2006

I. Penilaian

1. Bentuk tes : essay
2. Jenis tes : Tertulis
3. Instrumen:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita pendek</li> <li>• Menyebutkan tokoh, sifat tokoh, latar, tema, dan amanat</li> </ul>	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentukan tema ceritanya !</li> <li>2. Jelaskan nama tokoh-tokoh cerita</li> <li>3. Jelaskan sifat-sifat dari tokoh-tokoh tersebut !</li> <li>4. Tentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung !</li> <li>5. Jelaskan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita !</li> </ol>

**Pedoman penilaian lembar kerja murid :**

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Jumlah Skor
1.	Menyebutkan nama-nama tokoh cerita anak yang diperdengarkan.	2	1	20
2.	Menjelaskan sifat-sifat tokoh cerita anak yang diperdengarkan	3	1	20
3.	Menentukan latar cerita anak	4	1	15
4.	Menentukan tema cerita anak	1	1	15
5.	Menentukan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita anak	5	1	30
Jumlah				100

**CATATAN :**

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.**

**✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.**

Enrekang, 24 juli 2017

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

Muliati. S.Pd  
NIP:19640304 198411 1 001

Wahyuni  
NIM: 10540 867313



## PUTRI GISELA

Dalam sebuah hutan yang gelap dan penuh dengan pohon besar, tinggal seorang wanita tua yang bernama Gisela. Ia hidup seorang diri. Tidak ada seorangpun yang mau menemaninya karena wajahnya buruk. Penduduk disekitar itu menyebutnya “Penyihir Tua”. Anak-anak dilarang bermain di dekat rumahnya.

Gisela hanya berteman dengan burung-burung yang terbang dan bertengger di atap rumahnya. Sambil bernyanyi-nyanyi, Gisela bermain dengan burung-burung itu. Ia merasa bahagia mempunyai teman meskipun hanya burung. Kepada burung-burung itulah Gisela mencurahkan segala perasaannya. Sebenarnya, Gisela adalah seorang putri raja di negeri Anta. Ia disihir oleh penasehat kerajaan. Oleh karena itu, ia berubah menjadi wanita tua. Ia difitnah dan dianggap sebagai penjelmaan iblis jahat.

Gisela diusir dari istana. Suatu malam, ketika Gisela sedang menyalakan obor untuk menerangi rumahnya, ada seorang berkuda menghampiri gubuknya. Ternyata, orang itu adalah pemuda yang cakap. Pemuda itu berkata, “Permisi, Nenek yang baik. Saya tersesat dan kemalaman. Bolehkah saya menumpang tidur di rumah Nenek?” Gisela menjawab, “Oh, tentu saja. Silakan masuk. Apakah kamu sudah makan? Kalau belum, aku akan menyiapkan makanan untukmu.” Gisela senang karena ada yang mau berbicara padanya. Sebenarnya, ia sedikit kecewa karena dianggap sudah tua. Sambil menyiapkan makanan, Gisela bertanya pada pemuda itu, “Siapakah kamu? Mau kemanakah kamu? Pemuda itu menjawab, “Aku Pangeran Jonathan.

Aku mau ke negeri Anta. Di sana ada sayembara. Raja sedang mencari putrinya yang hilang. Katanya, putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Raja kemudian mengetahui bahwa putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Penasihat kerajaan dihukum. Sekarang, raja sedang mencari putrinya.”

Gisela terkejut bercampur senang dan sedih. Senang, karena ayahnya mencarinya. Sedih karena ia tidak tahu caranya untuk menjadi muda kembali. Tanpa disadarinya, ia bergumam, “Apakah benar warga negeri Anta menginginkan aku kembali?” Pangeran Jonathan mendengar ucapan Gisela dan bertanya, “Nek, siapakah Nenek ini? Mengapa Nenek tinggal seorang diri di hutan ini?” Dengan sedih Gisela menjawab, “Sebenarnya, aku ini Gisela, putri raja Anta. Aku disihir menjadi tua. Aku ingin kembali, tetapi pasti tidak ada seorangpun yang akan menyukaiku. Wajahku buruk dan tua.”

Pangeran Jonathan berkata, “Jangan khawatir, Gisela. Aku akan membantumu supaya kamu bisa berubah. Aku yakin, kamu pasti seorang putri yang cantik, yang sangat cantik...!” Setelah ia mengucapkan kata yang terakhir itu, tiba-tiba...keluar asap dari tubuh Gisela...dan Gisela berubah kembali menjadi Putri Gisela yang cantik. Rupanya, Gisela dapat berubah jika ada seorang pangeran yang menyebutnya cantik.

Gisela senang sekali. Bersama Pangeran Jonathan, Gisela kembali ke negeri Anta. Raja Anta senang sekali melihat putrinya kembali. Akhirnya, Gisela menikah dengan Pangeran Jonathan dan hidup bahagia

## LEMBAR KERJA MURID (LKM)

1. Tentukan tema ceritanya !
2. Jelaskan nama tokoh-tokoh cerita
3. Jelaskan sifat-sifat dari tokoh-tokoh tersebut !
4. Tentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung !
5. Jelaskan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita !



**KUNCI JAWABAN LKM**







## RIWAYAT HIDUP

**Wahyuni**, Lahir di Paraja Desa Kalempang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap pada tanggal 17 April 1995. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan **Sukiman** dengan **Daya**.

Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 84 Bolli pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Maiwa di Enrekang Sulawesi Selatan dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Maiwa kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan berhasil menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 84 Bolli Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.